

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan remaja putri pada kelompok Android dan kelompok Instagram mengalami kenaikan sesudah diberikan edukasi DASA yaitu pada kelompok Android dengan rata-rata 81,2 menjadi 96,1 sedangkan kelompok Instagram rata-rata 62,7 menjadi 77,2. Secara uji statistik menunjukkan ada perbedaan edukasi DASA terhadap tingkat pengetahuan remaja putri pada kedua kelompok sasaran yaitu nilai  $p$  sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) pada kelompok Android dan nilai  $p$  sebesar 0,003 ( $p < 0,05$ ) pada kelompok Instagram.
2. Sikap remaja putri pada kelompok Instagram dan kelompok Android tidak mengalami peningkatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi DASA yaitu rata-rata tetap berada di kategori sedang. Secara uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi DASA pada kelompok Instagram dan kelompok Android yaitu pada kelompok Android nilai  $p$  sebesar 0,279 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *paired t test* sedangkan kelompok Instagram nilai  $p$  sebesar 0,482 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *Wilcoxon signed rank test*.
3. Ada perbedaan pada tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi DASA pada kelompok Android dan Instagram yaitu nilai  $p$  sebelum sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) dan sesudah yaitu nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).
4. Ada perbedaan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi DASA pada kelompok Android dan Instagram dengan uji *U-Mann Whitney* yaitu nilai  $p$  sebelum sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) sedangkan sesudah yaitu nilai  $p$  sebesar 0,032 ( $p < 0,05$ ).
5. Tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi energi sebelum diberikan edukasi DASA berbasis android yaitu nilai  $p$  sebesar 0,136 ( $p > 0,05$ ) dan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis android juga tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi energi yaitu nilai  $p$  sebesar 0,286 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *independent sample test*.

6. Tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi energi sebelum diberikan edukasi DASA berbasis instagram yaitu nilai p sebesar 0,071 ( $p < 0,05$ ) sedangkan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis instagram ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi energi yaitu nilai p sebesar 0,041 ( $p < 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
7. Tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi protein sebelum diberikan edukasi DASA berbasis android yaitu nilai p sebesar 0,076 ( $p > 0,05$ ) dan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis android juga tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi protein yaitu nilai p sebesar 0,242 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
8. Tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi protein sebelum diberikan edukasi DASA berbasis instagram yaitu nilai p sebesar 0,070 ( $p > 0,05$ ) dan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis instagram juga tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi protein yaitu nilai p sebesar 0,271 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *independent sample test*.
9. Tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi zat besi sebelum diberikan edukasi DASA berbasis android yaitu nilai p sebelum sebesar 0,143 ( $p < 0,05$ ) sedangkan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis android ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi zat besi sebesar 0,040 ( $p < 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
10. Tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi zat besi sebelum dan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis instagram yaitu nilai p sebelum sebesar 0,799 ( $p < 0,05$ ) sedangkan nilai p sesudah sebesar 0,057 ( $p < 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
11. Tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi vitamin C sebelum dan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis android yaitu nilai p sebelum sebesar 0,087 ( $p > 0,05$ ) sedangkan nilai p sesudah sebesar 0,933 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
12. Tidak ada perbedaan pengetahuan terhadap tingkat konsumsi vitamin C sebelum diberikan edukasi DASA berbasis instagram yaitu nilai p sebesar 0,096 ( $p > 0,05$ ) sedangkan nilai p sesudah diberikan edukasi DASA berbasis instagram yaitu sebesar 0,124 ( $p < 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
13. Tidak ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi energi sebelum diberikan edukasi DASA berbasis android yaitu nilai p sebesar 0,914

( $p > 0,05$ ) sedangkan sesudah yaitu nilai  $p$  sebesar 0,874 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *independent sample test*.

14. Tidak ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi energi sebelum diberikan edukasi DASA berbasis instagram yaitu nilai  $p$  sebesar 0,108 ( $p > 0,05$ ) sedangkan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis instagram ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi energi nilai  $p$  sebesar 0,001 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
15. Tidak ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi protein sebelum diberikan edukasi DASA berbasis android yaitu nilai  $p$  sebesar 0,489 ( $p > 0,05$ ) sedangkan sesudah yaitu nilai  $p$  sebesar 0,078 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
16. Tidak ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi protein sebelum diberikan edukasi DASA berbasis instagram yaitu nilai  $p$  sebesar 0,112 ( $p > 0,05$ ) sedangkan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis instagram ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi protein nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
17. Tidak ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi zat besi sebelum dan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis android yaitu nilai  $p$  sebesar 0,781 ( $p > 0,05$ ) dan sesudah sebesar 0,530 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
18. Tidak ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi zat besi sebelum diberikan edukasi DASA berbasis instagram yaitu nilai  $p$  sebesar 0,091 ( $p > 0,05$ ) sedangkan sesudah sebesar 0,072 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
19. Tidak ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi vitamin C sebelum diberikan edukasi DASA berbasis android yaitu nilai  $p$  sebesar 0,073 ( $p > 0,05$ ) sedangkan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis android juga tidak ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi vitamin C nilai  $p$  sebesar 0,071 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.
20. Tidak ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi vitamin C sebelum diberikan edukasi DASA berbasis instagram yaitu nilai  $p$  sebesar 0,070 ( $p > 0,05$ ) sedangkan sesudah diberikan edukasi DASA berbasis instagram juga tidak ada perbedaan sikap terhadap tingkat konsumsi vitamin C nilai  $p$  sebesar 0,213 ( $p > 0,05$ ) dengan uji *U-Mann Whitney*.

21. Tidak ada perbedaan tingkat konsumsi energi remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi DASA pada kelompok Instagram dan Android.
22. Tidak ada perbedaan tingkat konsumsi protein remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi DASA pada kelompok Instagram dan Android.
23. Tidak ada perbedaan tingkat konsumsi zat besi remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi DASA pada kelompok Instagram dan Android.
24. Tidak ada perbedaan tingkat konsumsi vitamin C remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi DASA pada kelompok Instagram dan Android.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Media edukasi DASA berbasis android maupun instagram dapat diberikan kepada remaja putri sebagai intervensi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang DASA dengan waktu yang lebih panjang.
2. Diperlukan penelitian selanjutnya tentang edukasi DASA kepada orangtua sehingga saling mendukung dalam mencegah dan mengatasi anemia.
3. Diperlukan penelitian selanjutnya tentang kantin sekolah dalam menyajikan makanan yang sehat dan padat gizi.
4. Diperlukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan fitur pada android dan instagram yang lebih menarik dengan audio dan atau audio-visual maupun game.